

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa peran produk simpanan berjangka Mudharabah dalam meningkatkan pendapatan KSPPS Bakti Huria Syariah Cabang Bone yakni sangat membantu dari segi pendapatannya karena anggota bisa mendapatkan keuntungan dari uang diinvestasikan. Sebaliknya ketika anggota yang mempercayakan pihak KSPPS Bakti Huria Cabang Bone untuk pengelolaan dananya tentunya akan memberikan kesempatan kepada pihak koperasi untuk memperbaiki pelayanan kepada anggotanya. Semakin banyak yang dilayani akan semakin banyak bagi hasil yang didapatkan KSPPS Bakti Huria Cabang Bone. Apabila pendapatan koperasi meningkat maka akan kembali lagi kepada anggotanya. Karena setiap tahunnya itu ada namanya sisa hasil usaha, itulah yang kita bagi kepada anggota. Ketentuan bagi hasil dalam simpanan berjangka dapat dilihat dari lama simpanan yang diinvestasikan anggota misalnya 3 bulan dengan basil sebesar 0,8%, yang kedua 6 bulan dengan basil sebesar 1% dan yang 12 bulan dengan basil sebesar 1,5%. Jadi bervariasi tergantung lamanya anggota menyimpan uang di KSPPS Bakti Huria Cabang Bone. Jadi manfaat bagi anggota setiap bulan bisa mendapatkan hasil dari uang yang diinvestasikan, jadi pembagian basilnya 60% dan 40%. Dengan ketentuan 60% ke KSPPS Bakti Huria Cabang Bone dan 40% kepada anggota.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. KSPPS Bakti Huria Cabang Bone yang hingga saat ini mempunyai kantor cabang yang banyak sehingga diharapkan bisa lebih meningkatkan peranannya sebagai lembaga keuangan syariah untuk meningkatkan pendapatan masyarakat sekitarnya.
2. Dalam peranan KSPPS Bakti Huria Cabang Bone sangatlah penting bagi kesejahteraan masyarakat sekitarnya maka KSPPS Bakti Huria Cabang Bone harus meningkatkan dan memberikan pelayanan yang baik kepada setiap anggota atau calon anggotanya khususnya dalam menyangkut tabungan berjangka.